

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**HUBUNGAN SIKAP IBU DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN RISIKO
TINGGI PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS LEMPAKE SAMARINDA**

***CORRELATION BETWEEN MOTHER'S ATTITUDE AND HIGH RISK
PREVENTION BEHAVIOR IN PREGNANT WOMEN AT THE LEMPAKE
HEALTH CENTER IN SAMARINDA***

RINI ERNAWATI, S. Pd., M. Kes



DISUSUN OLEH:

SITI KHAIRANI PRIDA

1911102411066

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2022

Naskah Publikasi (Manuscript)

Hubungan Sikap Ibu dengan Perilaku Pencegahan Risiko Tinggi pada Ibu Hamil di PUSKESMAS Lempake Samarinda

Correlation between Mother's Attitude and High Risk Prevention Behavior in Pregnant Women at The Lempake Health Center in Samarinda

Rini Ernawati, S. Pd., M. Kes



Disusun Oleh:

Siti Khairani Prida

1911102411066

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2022

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan mengajukan surat persetujuan untuk publikasi dengan judul Hubungan Sikap Ibu dengan Perilaku Pencegahan Risiko Tinggi pada Ibu Hamil di PUSKESMAS Lempake Samarinda

Bersama dengan surat ini persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



Rini Ernawati, S. Pd., M. Kes
NIDN. 1115058602

Peneliti



Siti Khairani Prida
1911102411066

**Mengetahui ,
Koordinator Mata Kuliah**

Skripsi



Ns. Milkhatus M. Kep

NIDN. 1121018501

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN SIKAP IBU DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN RISIKO
TINGGI PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS LEMPAKE SAMARINDA

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH

SITI KHAIRANI PRIDA

Diseminarkan Dan Diujikan

Pada Tanggal, 16 Januari 2023

Penguji I

Ns. Alfi Ari Fakhru Rizal, M. Kep
NIDN. 1111038601

Penguji II

Rini Ernawati, S. Pd., M. Kes
NIDN. 1115058602

Mengetahui ,
Ketua Program Studi S1 Keperawatan



Ns. Siti Khoiroh M., M. Kep
NIDN. 1115017703

Hubungan Sikap Ibu dengan Perilaku Pencegahan Risiko Tinggi pada Ibu Hamil di PUSKESMAS Lempake Samarinda

Siti Khairani Prida¹, Alfi Ari Fakhrur Rizal², Rini Ernawati³

Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Jl. Ir. H. Juanda No. 15 Samarinda

tetsuyaskp@gmail.com

INTISARI

Latar belakang: Terdapat 303.000 kasus kematian ibu pada tahun 2019, yang disebabkan oleh beberapa faktor dalam kehamilan yaitu perdarahan, infeksi, dan hipertensi dalam kehamilan. Berdasarkan data prevalensi, Kota Samarinda memiliki kasus ibu hamil risiko tinggi terbanyak di Provinsi Kalimantan Timur selama tiga tahun terakhir. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan sikap ibu dengan resiko tinggi pada ibu hamil di Puskesmas Lempake Samarinda. **Metode :** Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif korelasional melalui pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Lempake Samarinda dengan teknik total sampling sebanyak 268 responden. **Hasil Penelitian :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan sikap baik ibu dan tidak berisiko sebanyak 70,1% dan berisiko tinggi sebanyak 9,0%. Responden dengan sikap kurang baik dan tidak berisiko sebanyak 11,9% dan berisiko tinggi sebanyak 9,0%. Berdasarkan hasil analisis dengan *Chi Square* didapatkan nilai *p value* $0,000 < 0,05$ dan nilai *Odds Ratio (OR)* 5,875. **Kesimpulan:** Ada hubungan sikap ibu dengan perilaku pencegahan risiko tinggi pada ibu hamil di Puskesmas Lempake Samarinda.

Kata Kunci : *Sikap Ibu, Risiko Tinggi Kehamilan, Ibu Hamil*

¹Mahasiswa Program Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

² Dosen Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

³ Dosen Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Correlation between Mother's Attitude and High Risk Prevention Behavior in Pregnant Women at The Lempake Health Center in Samarinda

Siti Khairani Prida⁴, Alfi Fakhrur Rizal⁵, Rini Ernawati⁶

*Nursing Science Study Program Faculty of Nursing University of Muhammadiyah
East Kalimantan*

Jl. Ir. H. Juanda No. 15 Samarinda

tetsuyaskp@gmail.com

ABSTRACT

Background: There were 303,000 cases of maternal mortality in 2019, this was due to several factors in pregnancy, namely bleeding, infection, and hypertension in pregnancy. Based on prevalence data, Samarinda City has the most cases of high-risk pregnant women in East Kalimantan Province for the past three years. **Objective:** To determine the relationship between mother's attitude and high-risk in pregnant women at the Lempake Health Center in Samarinda. **Methods:** This research is a quantitative research type using a descriptive correlational method through a cross-sectional approach. The population in this study were all pregnant women at the Lempake Health Center in Samarinda with a total sampling technique of 268 respondents. **Research Results:** The results showed that respondents with a good attitude towards mother and not at risk were 70,1% and those at high risk were 9,0%. Respondents with a bad attitude and not at risk were 11,9% and 9,0% with high risk. Based on the results of the Chi-Square analysis, the p-value was $0,000 < 0,05$ and the Odds Ratio (OR) was 5,875. **Conclusion:** There is a relationship between mother's attitudes and high-risk prevention behavior in pregnant women at the Lempake Health Center in Samarinda.

Keywords: *Mother's attitude, High Risk Pregnancy, pregnant mother*

⁴ Student of Bachelor Nursing Program at Muhammadiyah University of East Kalimantan

⁵ Lecturer of Nursing at Muhammadiyah University of East Kalimantan

⁶ Lecturer of Nursing at Muhammadiyah University of East Kalimantan

PENDAHULUAN

Indonesia menempati urutan ketiga kematian ibu di antara negara-negara ASEAN dengan jumlah tertinggi 4.221. (WHO, 2022). Sejak tahun 2019 dengan 79 kasus, dan pada tahun 2020, angka kematian ibu di Kaltim meningkat sebanyak 92 kasus, perdarahan tertinggi (BPS, 2021). Berdasarkan data prevalensi Kota Samarinda memiliki kasus terbanyak untuk angka resiko tinggi pada ibu hamil di Provinsi Kalimantan Timur selama 3 tahun terakhir ini. Di tahun 2019 angka resiko tinggi pada ibu hamil sebanyak 3.522, di tahun 2020 sebanyak 3.570, dan di tahun 2021 sebanyak 2.961 (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur, 2022). Prevalensi data jumlah pasangan usia subur setelah empat tahun, juga Samarinda Utara sebagai kecamatan bermasalah, adalah 72 atau 19% anak di bawah 20-35 tahun, lebih dari 2 kelahiran hidup adalah 48 atau 12,37%, total kesenjangan antara saat ini dan kehamilan sebelumnya kurang dari 2 tahun berturut-turut adalah 60 dan 13,98%, dan jumlah pasangan hamil dengan anak bungsu masing-masing adalah 72 dan 14,34% (BKKBN, 2017). Di Puskesmas Lempake, kasus risiko ibu hamil meningkat yaitu pada tahun 2019 menjadi 73, tahun 2020 menjadi 58, tahun 2021 menjadi 64 dan tahun 2022 terjadi peningkatan pada bulan Januari sampai bulan Agustus menjadi 68 kasus.

Penelitian dari Yolla Asmaul Nufra dan Yusnita (Asmaul Nufra & Yusnita, 2021) dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kehamilan Risiko Tinggi (4T) Di BPM Desita, S. SiT Desa Pulo Ara Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen tahun 2021” di dapatkan hasil penelitian yang didapatkan dari 42 responden yang dilakukan pada Februari 2021 menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kehamilan risiko tinggi (4T) di BPM Desita, S. SiT Desa Pulo Ara Kecamatan Kabupaten

Bireuen. Ada hubungan antara sikap dengan kehamilan risiko tinggi (4T) di BPM Desita, S. SiT Desa Pulo Ara Kecamatan Kabupaten Bireuen.

Penelitian dari Rosita Afrida Pohan (Pohan, 2020) dengan judul “ Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dalam Memenuhi Kebutuhan Nutrisi Dengan Status gizi di Puskesmas Semula Jadi Kecamatan Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai Tahun 2020” di dapatkan hasil penelitian yang dilakukan di puskesmas Semula Jadi Kota Tanjungbalai Tahun 2020 diperoleh hasil bahwa dari 25 responden yang bersikap positif sebanyak 42,4% dengan status gizi normal dan 33,3% tidak normal sedangkan dari 8 responden dengan sikap negative sebanyak 3.0% dengan status gizi normal dan 21,2% dengan status gizi tidak normal. Hasil dari Uji statistic diperoleh nilai $p = 0,046$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan nutrisi dengan status gizi di Puskesmas Semula Jadi Kota Tanjungbalai Tahun 2020.

Berdasarkan data diatas sehingga penulis melakukan penelitian mengenai hubungan sikap ibu dengan perilaku pencegahan resiko tinggi ibu hamil di puskesmas lempake samarinda. Tujuan penelitian ini adalah diketahui hubungan sikap ibu dengan perilaku pencegahan resiko tinggi pada ibu hamil dengan alat kuesioner.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif korelasional melalui pendekatan cross sectional, penelitian ini berlokasi di puskesmas lempake kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda provinsi Kalimantan Timur. Penelitian ini dilakukan selama 35 hari yaitu dari tanggal 25 Oktober 2022 sampai 30 November 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Lempake Samarinda dengan teknik total sampling sebanyak 268 responden. Analisa data

yang digunakan ada 2 yaitu analisa univariat dan analisa bivariat dengan analisa bivariate menggunakan Uji Chi-Square adalah uji yang dapat memberikan perbandingan antara dua kelompok atau lebih berdasarkan data yang telah diklasifikasikan oleh peneliti.

HASIL

A. Analisa Univariat Sikap Ibu Di Puskesmas Lempake Samarinda

Tabel 1. 1 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu 3 Kriteria

Karakteristik Sikap Ibu	Frekuensi	Persentase
Baik	184	68,7
Cukup	52	19,4
Kurang	32	11,9
Jumlah	268	100

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi dengan 3 kriteria sikap ibu hamil pada tabel 4. 12 mayoritas responden dalam kriteria sikap baik sebanyak 184 responden (68,7%) dan minoritas responden dalam kriteria kurang baik sebanyak 32 responden (11,9%).

Tabel 1. 2 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu 2 kriteria

Karakteristik Sikap Ibu	Frekuensi	Persentase
Baik	211	78,7
Kurang	57	21,3
Total	268	100

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi variabel dengan dua kriteria sikap ibu pada tabel 4. 13 mayoritas responden dalam kriteria sikap baik sebanyak 211 responden (78,7%), dan kriteria sikap kurang sebanyak 57 responden (21,3%).

Tabel 1. 3 Distribusi Frekuensi Tingkat Perilaku Pencegahan Risiko 3 Kriteria

Karakteristik Tingkat Pencegahan Risiko	Frekuensi	Persentase
Tidak Berisiko	195	72,8
Cukup Berisiko	32	11,9
Berisiko	41	15,3
Jumlah	268	100

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi variabel tingkat pencegahan risiko tinggi dengan 3 kriteria pada tabel 4. 14 mayoritas responden dalam kriteria tidak berisiko sebanyak 195 responden (72,8%) dan minoritas responden dalam kriteria cukup berisiko sebanyak 32 responden (11,9%).

Tabel 1. 4 Distribusi Frekuensi Tingkat Perilaku Pencegahan Risiko 2 Kriteria

Karakteristik Pencegahan Risiko Ibu Hamil	Frekuensi	Presentase
Tidak Berisiko	220	82,1
Berisiko	48	17,9
Total	268	100

Berdasarkan tabel 4. 15 diketahui bahwa pencegahan risiko ibu hamil di Puskesmas Lempake mayoritas responden dalam kriteria tidak berisiko sebanyak 211 responden (78,7%) dan kriteria berisiko sebanyak 57 responden (21,3%).

B. Analisa Bivariat Tingkat Pencegahan Risiko Tinggi Pada Ibu Hamil

Tabel 1. 5 Analisis Bivariat Sikap Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Risiko Tinggi Pada Ibu Hamil Tabel 3x3

Sikap Ibu	Perilaku Pencegahan Risiko Tinggi								Chi Square
	Tidak Berisiko		Cukup Berisiko		Berisiko Tinggi		Total		
	N	%	N	%	N	%	N	%	
Baik	136	50,7	22	8,2	26	9,7	184	68,7	0,000
Cukup	21	7,8	5	1,9	9	3,4	52	19,4	
Kurang	38	14,2	5	1,9	6	2,2	32	11,9	
Total	195	72,8	32	11,9	41	15,3	268	100	

Pada hasil analisis dengan tabel 3x3, terdapat 2 *cells* dengan 22, 2% frekuensi harapan yang kurang dari 5 sehingga *cells* tersebut di *marger*. Hasil analisis *Chi Square* setelah di *marger* dapat dilihat pada tabel 4.16 dibawah ini.

Tabel 1. 6 Analisis Bivariat Sikap Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Resiko Tinggi Pada Ibu Hamil Tabel 2x2

Sikap Ibu	Perilaku Pencegahan Resiko Tinggi						Chi Square
	Tidak Beresiko		Beresiko		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Baik	188	70,1	24	9,0	212	79,1	0,000
Kurang	32	11,9	24	9,0	56	20,9	
Total	220	82,1	48	18,0	268	100	

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi $p \text{ value} = 0,000 < 0,05$ maka hipotesis yang diterima adalah H_a yaitu ada Hubungan Sikap Ibu dengan Perilaku Pencegahan Risiko Tinggi pada Ibu Hamil di Puskesmas Lempake Samarinda. Hasil penelitian menunjukkan nilai *Odds Ratio (OR)* = 5,875 yang memiliki makna bahwa sikap ibu memiliki pengaruh 5 kali terhadap perilaku pencegahan risiko tinggi pada ibu hamil di Puskesmas Lempake Samarinda.

DISKUSI

A. Analisis Univariat Sikap Ibu Di Puskesmas Lempake Samarinda

Hasil penelitian terhadap 268 responden menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki sikap ibu baik sebanyak 211 responden (78,7%). Pada hasil sikap ibu terdapat responden dengan kategori baik tetapi masih beresiko tinggi itu disebabkan oleh ibu yang rutin mengikuti pemeriksaan namun tidak terlalu aktif mengikuti pemeriksaan kehamilan tersebut, dan aktif bertanya mengenai kehamilannya saat itu sehingga ibu dapat beresiko pada kehamilannya. Namun ada juga ibu dengan kategori kurang tetapi tidak beresiko itu

disebabkan oleh faktor sosial dan lingkungan dimana keluarga dan suami sering memperhatikan ibu untuk selalu menjaga kehamilan dan selalu mengingatkan makanan dan mengkonsumsi obat fe nya sehingga ibu tidak beresiko selama kehamilan walaupun sikap ibu kurang dalam hal pemeriksaan kehamilan.

Menurut asumsi peneliti Ibu hamil yang sudah pernah mendapatkan informasi hendaknya memiliki sikap positif tentang kahamilan resiko tinggi dibandingkan dengan yang belum pernah mendapatkan informasi tentang kahamilan resiko tinggi. Informasi mempunyai latar belakang terhadap pembentukan sikap, dimana bila telah mendapat informasi maka pengetahuannnya akan bertambah sehingga dapat melatar belakangi terbentuknya sikap positif tentang kahamilan resiko tinggi.

B. Analisa Uniariat Perilaku Pencegahan Risiko Tinggi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lempake Samarinda

Hasil penelitian terhadap 268 responden menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak berisiko tinggi sebanyak 220 responden (82,1%). Menurut (Suririnah, 2017) Resiko tinggi pada ibu hamil adalah ibu hamil yang mempunyai resiko atau bahaya yang lebih besar pada kehamilan atau persalinan dibandingkan dengan kehamilan atau persalinan normal, ada sekitar 5-10% kehamilan yang termasuk dalam kehamilan resiko tinggi. Kehamilan resiko tinggi dapat diatasi secara baik dengan pendekatan kesehatan yang sesuai, pendidikan atau pengetahuan, dan dukungan yang kuat dari semua pihak.

Menurut (Fajrin, 2018) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil tidak mengalami resiko tinggi yaitu 20 atau (80,0%) dan yang tidak mengalami resiko tinggi sebagian besar adalah ibu hamil dengan pengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan.

Menurut asumsi peneliti, pencegahan risiko tinggi pada ibu hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti riwayat kehamilan lalu adanya ibu yang melahirkan secara normal dan juga ada yang secara caecar, usia adanya usia ibu terlalu muda dan juga terlalu tua menyebabkan terjadinya resiko tinggi pada ibu hamil, jarak kehamilan dari kehamilan terdahulu dan kehamilan sekarang memiliki jarak yang terlalu dekat dan ada jauh, riwayat penyakit pada ibu seperti hipertensi, anemia, diabetes dan lain sebagainya, status ekonomi di bawah UMR membuat ibu kesulitan untuk memenuhi kebutuhan ibu saat hamil seperti memeriksakan ke pelayanan kesehatan serta memenuhi kebutuhan gizi ibu dan calon bayi, dan penggunaan KB saat hamil dapat menyebabkan resiko tinggi pada ibu dan calon bayi.

C. Analisa Bivariat Hubungan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Risiko Tinggi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lempake Samarinda

Berdasarkan hasil analisis uji *Chi Square* dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap ibu dengan perilaku pencegahan risiko tinggi pada ibu hamil dengan *p value* = 0,000 dan nilai *odds ratio (OR)* = 16.215 yang memiliki makna bahwa sikap ibu memiliki pengaruh 16 kali terhadap perilaku pencegahan risiko tinggi pada ibu hamil di Puskesmas Lempake Samarinda. Hasil penelitian yang dilakukan pada 268 responden didapatkan data bahwa responden dengan sikap baik ibu dan tidak berisiko sebanyak 178 responden dan berisiko tinggi sebanyak 28 responden dengan total responden 204 responden, responden dengan sikap kurang ibu dan tidak berisiko sebanyak 19 responden dan berisiko tinggi sebanyak 45 responden dengan total 64 responden.

Menurut (Rini dan Sulastry, 2022) Berdasarkan penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan sikap dengan kehamilan risiko tinggi di Desa Telaga Serdang Bedagai Tahun 2021, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: ada hubungan

pengetahuan dengan kehamilan resiko tinggi ($p= 0,003$). Ada hubungan sikap dengan kehamilan resiko tinggi ($p= 0,000$).

Selama melakukan penelitian, penelitian menemukan sebanyak 28 responden sikap baik ibu tetapi berisiko hal faktor seperti, riwayat kehamilan lalu yaitu ibu dengan melahirkan normal atau *caesar*, usia yang terlalu tua yaitu diatas 35 tahun, jarak kehamilan yang terlalu dekat yaitu di bawah 2 tahun, riwayat penyakit seperti hipertensi, anemia, diabetes dan lain sebagainya, status ekonomi membuat ibu sulit untuk memenuhi kebutuhan ibu saat hamil, dan penggunaan KB. Peneliti juga menemukan sebanyak 19 responden sikap kurang ibu tetapi tidak berisiko hal ini terjadi faktor seperti usia yang baik saat hamil yaitu 20 sampai 30 tahun, pendidikan ibu yaitu sarjana keatas membuat ibu paham dan mengerti mengenai hal-hal yang membuat resiko tinggi pada ibu, pekerjaan ringan yang ibu lakukan saat hamil dan mengurangi pekerjaan berat dapat menghindari terjadinya resiko tinggi, lingkungan sekitar seperti dukungan suami dan keluarga untuk selalu menjaga kesehatan ibu dan calon bayi, media massa atau sumber informasi dan pengalaman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Risiko Tinggi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lempake Samarinda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Hasil penelitian yang dilakukan pada 268 responden didapatkan bahwa responden dengan sikap baik ibu dan tidak berisiko sebanyak 188 responden (70,1%) dan berisiko tinggi sebanyak 24 responden (9,0%) dengan total responden 212 responden (79,1%), responden dengan sikap kurang ibu dan tidak berisiko sebanyak 32 responden (11,9%) dan berisiko tinggi sebanyak 24 responden (9,0%) dengan total responden 56 (20,9%). Variabel sikap ibu

memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku pencegahan risiko tinggi pada ibu hamil dengan nilai p value $0,000 < 0,05$ dan nilai odds ratio (OR) = 5,875 yang memiliki makna bahwa sikap ibu memiliki pengaruh 5 kali terhadap perilaku pencegahan risiko tinggi pada ibu hamil di Puskesmas Lempake Samarinda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aazwar. (2019). *Prosedur Realibilitas dan Validitas (4 th). Pustaka Belajar.*
- Adimayanti, E., Haryani, S., & Wibowo, A. A. (2017). Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Bermain Air Pada Anak Usia Toddler. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat, Vol. 6*, 44–52.
- Ali, Z. A. (2019). Knowledge, attitude, and practice of pregnant women toward antenatal physiotherapy in Al-Qurayyat: A cross-sectional study. *Drug Invention Today, 16*(11), 2566–2570.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Arisona, W. L. (2018). *SIKAP IBU HAMIL TENTANG KEHAMILAN RESIKO TINGGI DI BPM JOHANA WIDIJATI DESA SIDOREJO KECAMATAN KAUMAN KABUPATEN TULUNGAGUNG*. 6–7.
- Asmaul Nufra, Y., & Yusnita. (2021). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kehamilan Risiko Tinggi (4T) Di BPM Desita, S.SiT Desa Pulo Ara Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2021*. 7(1), 427–438.
- Ayu, W. D. (2022). *Supervisi Keperawatan (dilengkapi dengan Hasil Penelitian dan Pelatihan tentang Supervisi Klinik Keperawatan)*. [https://www.google.co.id/books/edition/SUPERVISI_KEPERAWATAN_Di lengkapi_dengan/8QFjEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=tingkatan+sikap&pg=PA62&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/SUPERVISI_KEPERAWATAN_Di_lengkapi_dengan/8QFjEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=tingkatan+sikap&pg=PA62&printsec=frontcover)
- Aziz, N. (2018). *Pengantar Ekonomi*. Banyu Media.
- BKKBN. (2017). *Statistik Rutin Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana*.
- BPS. (2021). *Profil Statistik Kesehatan 2021*. Badan Pusat Statistik, 148.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur. (2022). *Data Resiko Tinggi Ibu*

Hamil Provinsi Kalimantan Timur.

- Esposito, G., Ambrosio, R., Napolitano, F., & Di Giuseppe, G. (2018). Women's knowledge, attitudes and behavior about maternal risk factors in pregnancy. *Port Said Scientific Journal of Nursing*, 5(1), 145–164. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0145873>
- Fajrin, Fitriana Ikhtiarinawati. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kejadian Resiko Tinggi (Di BPS Ananda Desa Plosowahyu Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan). *Jurnal Kebidanan Universitas Islam Lamongan*, 10(1).
- Fany. (2017). *Landasan Teori Secara Umum*. *Respiratori.uma.ac.id*.
- Febrianti, Rini dan Sulastry Pakpahan. (2022). Perilaku Ibu Terhadap Kehamilan Risiko Tinggi Di Desa Telaga Serdang Bedagai. *Jurnal Persepsi Psikologi*. 5(1).
- Goelman, D., Boyatziz, R. & Mckee, A. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Insituasional dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan . Journal of Chemicalm Infromation and Modeling*.
- Hidayah, & Prima. (2018). Hubungan Tingkat Risiko Kehamilan Dengan Kejadian Komplikasi Persalinan di RSUD Panembahan Senopati Bantul. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1).
- Informatika, D. K. (2022). *Penetapan Upah Minimum Kota Samarinda*.
- Kemenkes dalam putri al. (2020). *Deteksi Dini Kehamilan Beresiko*. 8, 40–51. <http://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKN/article/view/565>
- Kemenkes RI. (2022). *Gizi Seimbang Ibu Hamil*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/405/gizi-seimbang-ibu-hamil
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*.
- Komariah, S., & Nugroho, H. (2020). Hubungan Pengetahuan, Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Aisyiyah Samarinda.

KESMAS UWIGAMA: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 5(2), 83.
<https://doi.org/10.24903/kujkm.v5i2.835>

Noor. (2018). *Psikometri Penyusunan Pengukuran Perilaku*. Fakultas Psikologi UNISBA.

Norfai. (2021). *Statistik Non-Parametrik Untuk Bidang Kesehatan (Teoritis, Sistematis dan Aplikatif)*. Penerbit Lakeisha.

Notoadmojo. (2019). *Pengantar Ilmu Kesehatan*. BPKM FKM UI.

Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipt.

Nurkholis. (2019). *PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto*. 1(1), 24–44.

Oktova, R. dkk. (2021). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Pencegahan Covid-19. *JIK*, 5 (2), 4–5.

Pohan, R. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Memenuhi Kebutuhan Nutrisi Dengan Status Gizi Di Puskesmas Semula Jadi Kecamatan Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(3), 149–155.

Pradana, M. (2017). *Klasifikasi Bisnis E-Commers di Indonesia*. 2(27), 163.

Prawirohardjo, S. (2017). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Qudriani, Meyliya, Seventina Nurul Hidayah. (2017). Persepsi Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care Di Desa Begawat Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun 2016. *Seminar Nasional IPTEK Terapan*.

Ratnayanti, G. (2021). *Sikap Preventif Melalui Teknik Puzzle*.
https://www.google.co.id/books/edition/Sikap_Preventif_Melalui_Teknik_Puzzle/YuA7EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

RISKESDAS. (2018). *Hasil Utama RISKESDAS 2018* (K. K. RI (ed.)).

Sari, & Puti, H. (2018). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Risiko Terhadap Kehamilan “4 Terlalu (4-T)” Pada Wanita Usia 10-59 Tahun.

Media Litbangkes, 3, 24.

SISDIKNAS. (2018). *UU RI No 20 Tahun 2003* (pp. 22–27).

Sugiyono. (2017). *Metodelogi Peelitian Kuantitaif*.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabet.

Suririnah. (2017). *Buku Pintar Kehamilan Dan Persalinan*. Gramedia Pustaka Utama.

Swarjana, I. K. (2022). *Konsep Pengetahuan Sikap Perilaku Persepsi Stress Kecemasan Nyeri Dukungan Sosial Kepatuhan Motivasi Kepuasan Pandemi covid-19 Akses layanan kesehatan-Lengkap Dengan Konsep Teori Cara Mengukur Variabel Dab Contoh Kuesioner*.

Tamura. (2018). *Panduan Praktikum Laboratorium. Keperawatan Maternitas Semester IV*.

WHO. (2022). *World Health Statistic* (p. 177).
https://cdn.who.int/media/docs/default-source/gho-documents/world-health-statistic-reports/worldhealthstatistics_2022.pdf?sfbb4d17_3

Widatiningsih, S & Dewi, C. H. T. (2017). *Praktik Terbaik Asuhan Kehamilan*. Trans Medika.

Wirke, N., Afrika, E., & Anggraini, H. (2022). Hubungan Kunjungan ANC, Kepatuhan Konsumsi Tablet FE dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kutaraya Kecamatan Kota Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 798.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.1888>

Yunita. Murbiah. (2021). *MODUL Keperawatan Maternitas I*.
https://books.google.co.id/books?id=n96REAAAQBAJ&pg=PR4&dq=keperawatan+maternitas+1+Yuniza+2021&hl=ms&sa=X&ved=2ahUKEwjPjt_f7cz6AhUuzHMBHWD6AJgQ6wF6BAgFEAU#v=onepage&q=keperawatan+maternitas+1+Yuniza+2021&f=false

NP : Hubungan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Risiko Tinggi Pada Ibu Hamil

by Siti Khairani Prida

Submission date: 27-Jul-2023 03:46PM (UTC+0800)

Submission ID: 2137481907

File name: NASKAH_PUBLIKASI_SIKAP_IBU.docx (19.48K)

Word count: 2427

Character count: 14505

NP : Hubungan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Risiko Tinggi Pada Ibu Hamil

ORIGINALITY REPORT

29% SIMILARITY INDEX	29% INTERNET SOURCES	11% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	kohesi.sciencemakarioz.org Internet Source	4%
2	dspace.umkt.ac.id Internet Source	4%
3	jurnal.uui.ac.id Internet Source	3%
4	ejournal.helvetia.ac.id Internet Source	2%
5	journal.unita.ac.id Internet Source	2%
6	jurnalkesehatan.unisla.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.um-palembang.ac.id Internet Source	1%
8	fr.scribd.com Internet Source	1%
9	digilib2.unisayogya.ac.id Internet Source	1%